

ABSTRAK

Amelia Andini: Analisis Hasil Stilasi Motif Pada Pengrajin Bordir Kerawang Gayo Pada Kerajinan Lover Di Kecamatan Bebesen Aceh Tengah. Skripsi. Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan. 2026

Penggunaan motif Kerawang Gayo pada kerajinan lover di Kecamatan Bebesen masih menggunakan motif yang sejak dulu digunakan, terutama yaitu pada motif matalo dan emun beriring belum banyak dikembangkan melalui proses stilasi menjadi bentuk yang dekoratif dengan tetap mempertahankan ciri khas motif aslinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan kerawang Gayo dengan cara melakukan stilasi motif pada motif matalo dan emun beriring. penelitian ini dilaksanakan pada 27 Mei - 22 Juni 2026, lokasi penelitian di Fatwa Souvenir Kerawang Gayo Kecamatan Bebesen Aceh Tengah.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Sampel penelitian terdiri dari 33 orang pengrajin di Kecamatan Bebesen Aceh Tengah yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Instrumen pengumpulan data berupa lembar pengamatan yang menilai aspek unsur dan prinsip desain, jumlah stilasi, jarak, pola hias serta hasil keseluruhan stilasi pada lover. Instrumen divalidasi oleh ahli dan dianalisis secara statistik deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 33 hasil stilasi pada pengrajin bordir kerawang Gayo pada kerajinan lover di kecamatan Bebesen Aceh Tengah sebanyak 23 pengrajin dengan kategori sangat baik (70%), 9 pengrajin dengan kategori baik (27%), 1 pengrajin dengan kategori cukup (3%), 0 pengrajin dengan kategori kurang (0%). Hasil peletakan pola hias pada pola lover menggunakan pola hiasan pusat menunjukkan bahwa sebagian besar pengrajin telah mampu menempatkan motif secara tepat, dan proporsional pada bidang hiasan. Hal ini terlihat dari hasil penilaian pada indikator pola hiasan pusat, yaitu 5 pengrajin (15%) berkategori Sangat Baik, 20 pengrajin (61%) berkategori Baik, 7 pengrajin (21%) berkategori Cukup Baik, dan 1 pengrajin (3%) berkategori Kurang Baik. Hasil stilasi motif Kerawang Gayo yang dirangkai pada pola lover berbentuk lingkaran berdiameter 36 cm menunjukkan hasil yang baik. Pada penilaian keseluruhan hasil stilasi pada lover, sebanyak 3 pengrajin (9%) memperoleh kategori Sangat Baik, 26 pengrajin (79%) memperoleh kategori Baik, dan 4 pengrajin (12%) memperoleh kategori Cukup Baik. Secara keseluruhan, kemampuan pengrajin dalam menstilasi motif Kerawang Gayo pada kerajinan lover berada pada kategori Sangat Baik, sehingga tujuan penelitian telah tercapai.

Kata Kunci: Stilasi, Kerawang Gayo, Lover

ABSTRACT

Amelia Andini: Analysis of Motif Stylization Results by Kerawang Gayo Embroidery Artisans on Lover Crafts in Bebesen District Central Aceh. Undergraduate Thesis. Faculty of Engineering State University of Medan. 2026

The application of Kerawang Gayo motifs on lover crafts in Bebesen District still relies on traditional designs specifically the matalo and emun beriring motifs without significant development through stylization into decorative forms that still preserve the original motifs' distinctive characteristics. This study aims to develop Kerawang Gayo crafts by stylizing the matalo and emun beriring motifs. The research was conducted from May 27 to June 22, 2026, at Fatwa Souvenir Kerawang Gayo in Bebesen District, Central Aceh.

This study employed a descriptive method. The research sample consisted of 33 artisans in Bebesen District, Central Aceh, selected using purposive sampling. Data collection instruments included an observation sheet assessing aspects of design elements and principles, the extent of stylization, spacing, decorative patterns, and the overall stylization outcome on the lover craft. The instruments were validated by experts and analyzed using descriptive statistics.

The result showed that among the 33 stylization outcomes produced by Kerawang Gayo embroidery artisans on lover crafts in Bebesen District, Central Aceh, 23 artisans fell into the very good category (70%), 9 into the good category (27%), 1 into the fair category (3%), and 0 into the poor category (0%). The results regarding the placement of decorative patterns on the lover specifically concerning the central pattern indicate that the majority of artisans were able to position the motifs accurately and proportionally within the designated decorative area. This is evidenced by the assessment results for the central pattern indicator: 5 artisans (15%) were rated Very Good, 20 (61%) Good, 7 (21%) Fairly Good, and 1 (3%) Poor. The stylized Kerawang Gayo motifs arranged on the circular lover pattern (36 cm in diameter) yielded positive results. In the overall assessment of the stylization on the lover, 3 artisans (9%) achieved a Very Good rating, 26 (79%) achieved Good, and 4 (12%) achieved Fairly Good. Overall, the artisans ability to stylize Kerawang Gayo motifs on the lover craft fell into the Very Good category thus, the research objective has been achieved.

Keywords: Stylization, Kerawang Gayo, Lover